

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencobakan pembelajaran pemecahan masalah matematika melalui model kooperatif tipe *Jigsaw*. Pembelajaran pemecahan masalah matematika baik melalui model kooperatif *Jigsaw* maupun model biasa pada penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ditinjau dari tiap aspek pemecahan masalah matematika dan secara keseluruhan, pembelajaran melalui model kooperatif *Jigsaw* dan model biasa menunjukkan adanya perolehan belajar yang signifikan, namun perolehan belajar siswa yang lebih besar adalah kelompok yang menggunakan model kooperatif *Jigsaw*. Demikian pula ditinjau dari skor rata-rata, siswa yang berkategori baik lebih banyak terdapat pada kelompok *Jigsaw*. Hal ini berarti pembelajaran dengan model *Jigsaw* dapat mengantarkan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Ditinjau dari langkah atau aspek pemecahan masalah matematika pada kedua kelompok, kemampuan siswa dalam aspek memeriksa kembali hasil tergolong rendah. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa melakukan langkah tersebut. Selanjutnya dari segi ketuntasan belajar secara klasikal, kedua kelompok belum mencapai ketuntasan belajar yang ideal. Namun demikian, banyaknya siswa yang tuntas belajar untuk tiap aspek pemecahan masalah matematika dan keseluruhan pada model kooperatif *Jigsaw* lebih besar dari model biasa.

Dari segi afektif, secara umum siswa pada model kooperatif *Jigsaw* lebih aktif, dan saling memberikan pendapat (*sharing ideas*). Karena suasana belajar

lebih kondusif, baru, dan adanya penghargaan yang diberikan pada kelompok, maka masing-masing kelompok berkompetisi untuk mencapai prestasi yang baik. Dalam model biasa, siswa tidak mempunyai kesempatan saling berinteraksi sosial dengan temannya. Siswa cenderung belajar secara individual. Secara umum siswa memberikan sikap yang positif terhadap pembelajaran pemecahan masalah matematika melalui model *Jigsaw*. Pandangan yang positif juga diberikan guru, bahwa pembelajaran pemecahan masalah matematika melalui model kooperatif membuat siswa lebih aktif dan kreatif.

Beberapa kelemahan pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif *Jigsaw* yaitu terdapat kelompok yang siswanya kurang berani untuk mengemukakan pendapat atau bertanya sehingga kelompok tersebut dalam diskusi kurang hidup. Diduga bahwa sikap kurang berani bertanya belum merupakan suatu budaya siswa kita. Selain itu penggunaan model kooperatif memerlukan waktu yang relatif cukup lama dan persiapan yang matang antara lain dalam pembuatan bahan ajar dan LKS benar-benar memerlukan kecermatan dan ketepatan. Hal-hal yang mendukung dalam pembelajaran kooperatif antara lain ketidakhadiran siswa dalam setiap pembelajaran rendah, rasa senang, dan antusias selama pembelajaran berlangsung, serta dapat bekerja sama dengan teman kelompok.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model kooperatif *Jigsaw* pada pembelajaran pemecahan masalah matematika membutuhkan biaya cukup besar dan persiapan yang matang, namun demikian model kooperatif memberi kesempatan pada siswa untuk berkembang dan berlatih komunikasi. Selain itu pembelajaran pemecahan masalah matematika melalui model kooperatif *Jigsaw* dapat memenuhi harapan empat pilar utama pendidikan untuk abad 21, terutama pilar keempat, yaitu dengan terjadinya interaksi sosial yang baik dalam kelompok. Dengan adanya hambatan dan keuntungan pada model kooperatif *Jigsaw*, sebaiknya pembelajaran dengan model kooperatif diberikan pada topik-topik yang esensial, yang menggali kegiatan matematika atau kompetensi siswa yaitu penalaran, komunikasi, dan pemecahan masalah. Untuk hal-hal di luar kemampuan kompetensi, lebih efektif dan efisien menggunakan model biasa.
2. Walaupun biaya maupun waktu terbatas, namun pembelajaran dengan model kooperatif *Jigsaw* dapat diberikan pada siswa yang jumlahnya tidak terlalu besar sehingga kelompok-kelompok yang terbentuk sedikit.
3. Bahan ajar termasuk LKS sebaiknya dibuat oleh beberapa orang (*team*) guru, untuk menghindari kesalahan pada materi yang disampaikan.